

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pada hakekatnya memiliki makna sama dengan pembangunan yaitu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Pembangunan sebagai proses perubahan dapat diartikan pula sebagai proses perbaikan material maupun sosio-kultural dan usaha memajukan kehidupan spiritual suatu masyarakat. Makna penting dari keduanya adalah adanya kemajuan atau perbaikan (progress), pertumbuhan, dan diversifikasi (penganekaragaman). Proses pembangunan atau pengembangan dapat terjadi di semua aspek, yaitu ekonomi, sosial, budaya, dan politik, yang berlangsung baik pada level makro (nasional) maupun mikro (daerah). Salah satu pengembangan yang dapat mempengaruhi beberapa aspek seperti ekonomi, sosial, politik, dan budaya adalah pengembangan pariwisata. Pariwisata senantiasa berkembang secara dinamis seiring dengan kondisi lingkungan strategis, baik lokal maupun global. Berwisata bagi sebagian masyarakat bertujuan untuk menciptakan kembali kesegaran fisik maupun psikis agar dapat beraktivitas dengan baik pula, atau hiburan mendapatkan kepuasan lahir dan batin.

Suatu daerah yang memiliki potensi wisata baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata minat khusus (wisata bahari) dapat dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata. Pengembangan kawasan wisata bahari adalah satu bentuk pengelolaan kawasan wisata yang berupaya untuk memberikan manfaat terutama bagi upaya perlindungan dan pelestarian serta pemanfaatan potensi dan jasa lingkungan sumber daya kelautan. Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan olahraga air (*water sport*), yang dapat dilakukan di danau, pantai, dan teluk seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan

pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, berkeliling melihat-lihat taman laut dengan pemandangan yang indah dibawah permukaan air, serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim. Konsep 4 wisata bahari didasarkan pada *view* (pemandangan), keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni budaya, dan karakteristik masyarakat sebagai kekuatan dasar yang dimiliki oleh masing-masing daerah.

Pariwisata saat ini semakin berkembang dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat tinggi. Perkembangan pariwisata berdampak pada aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Dengan kemajuan teknologi tentunya memudahkan untuk mencari berbagai informasi termasuk informasi pariwisata, sehingga dalam merencanakan perjalanan akan lebih efisien. Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah meliputi keindahan alam pantai, gunung, danau, pulau dan lainnya dari Sabang sampai Merauke.

Karakteristik bentang alam Indonesia inilah yang membuat Indonesia terkenal di mata dunia.. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung perekonomian negara. Kontribusi yang cukup besar dari sektor pariwisata, menyebabkan pemerintah menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor pendukung pembangunan nasional dan penggerak ekonomi rakyat. Potensi wisata yang cukup besar serta sarana yang relatif tersedia di Indonesia diharapkan dapat mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu pariwisata minat khusus seperti pariwisata bahari pada saat ini menjadi hal penting bagi pertumbuhan ekonomi daerah dengan memberi kesempatan kepada wisatawan untuk memperoleh pengalaman mengenai lingkungan alam dan sosial, sehingga masyarakat perlu untuk memahami potensi sumberdaya alam yang ada dalam kawasan wisata.

Banyak daerah di Indonesia yang dapat menjadi kawasan wisata, salah satunya Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung yang letaknya berada di ujung selatan Pulau Sumatera dengan Ibu Kota Kalianda. Daerah ini dikatakan sebagai muara dari Trans Sumatera atau sebagai pintu gerbang Pulau Sumatera. Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi dan kekayaan alam yang luar biasa serta keanekaragaman budaya yang unik. Perpaduan keindahan alam, keragaman seni budaya, dan adat istiadat menjadikan Kabupaten Lampung Selatan menjadi salah satu destinasi wisata yang ideal. Daratan, lautan, sungai, serta pegunungan menampilkan rona keindahan di Kabupaten Lampung Selatan. Pulau-pulau kecil yang tersebar, teluk dan pantainya menawarkan aneka kegiatan wisata bahari. Berkaitan dengan letaknya yang strategis dan luasnya wilayah tersebut dengan berbagai macam potensi sumberdaya alam yang dimiliki, serta berbagai corak kegiatan perekonomian, maka kegiatan pariwisata di Kabupaten Lampung Selatan berpotensi untuk dikembangkan khususnya pada wisata baharinya.

Pulau Pahawang adalah pulau di kawasan Teluk Lampung yang memiliki daerah yang cukup beragam dan produktif seperti terumbu karang, padang lamun (*seagrass*), hutan mangrove, dan perikanan. Pulau ini berpenghuni cukup padat layaknya seperti desa-desa di daratan induk (Sumatera). Pulau Pahawang mulai menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi untuk melakukan kegiatan wisata pantai, wisata mangrove maupun wisata snorkeling. Di samping memiliki potensi pariwisata, pahawang juga memiliki fungsi strategis seperti pelestarian keanekaragaman hayati yaitu melestarikan terumbu karang dengan melakukan kegiatan transplantasi terumbu karang. Terumbu karang yang terjaga dapat membuat ikan-ikan menyukai berada di kawasan wisata pahawang. Terumbu karang telah menjadi ikon wisata di Pulau Pahawang, sehingga wisatawan yang datang dapat ikut melestarikan alam dan menyaksikan keindahan alam yang eksotis. Kelestarian terumbu karang menjadi salah satu prioritas utama untuk

menjaga tingkat kunjungan. Keanekaragaman hayati akan bersinergi dengan pariwisata, sehingga kelestarian lingkungan yang terjaga akan menunjang kunjungan wisata pahawang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul artikel ilmiah **“PENGEMBANGAN PULAU PAHAWANG SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN PESWARAN, LAMPUNG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan potensi daya tarik wisata di Pulau Pahawang?
2. Bagaimana usaha pemerintah Lampung dalam mengembangkan obyek wisata Pulau Pahawang menjadi obyek wisata unggulan di Lampung ?
3. Bagaimana promosi yang dilakukan untuk memasarkan destinasi Pulau Pahawang ?

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga supaya penulisan artikel ilmiah tidak menyimpang dan sesuai dengan permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah dalam hal menganalisa obyek wisata Pulau Pahawang. Pada jurnal ilmiah ini membahas terkait tentang pengembangan kawasan objek wisata Pulau Pahawang, peran serta pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pulau Pahawang dan promosi yang dilakukan untuk memasarkan kawasan objek wisata Pulau Pahawang, Pesawaran, Lampung.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengembangan daya tarik wisata di Pulau Pahawang.
2. Mengetahui usaha pemerintah menjadikan Pulau Pahawang sebagai wisata unggulan di Lampung.

3. Mengetahui promosi yang dilakukan dalam memasarkan daya tarik wisata yang ada di Pulau Pahawang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat penting diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan kepada penulis, pihak institusi, dan pemerintah.

1. Bagi Penulis

- a. Dapat dijadikan sebagai acuan kerja serta sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Ambarrukmo.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis bagaimana perkembangan pariwisata di Indonesia khususnya di Pulau Pahawang.
- c. Mengetahui bagaimana cara mengelola suatu obyek wisata yang berbasis destinasi.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang akan datang, khususnya berkaitan dengan pengembangan pariwisata.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan adanya pengembangan yang lebih baik untuk menjaga kelestarian daya tarik wisata di Pulau Pahawang.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun referensi kepada pembaca tentang pengembangan di suatu obyek wisata.